

BAB III

METODE PENELITIAN

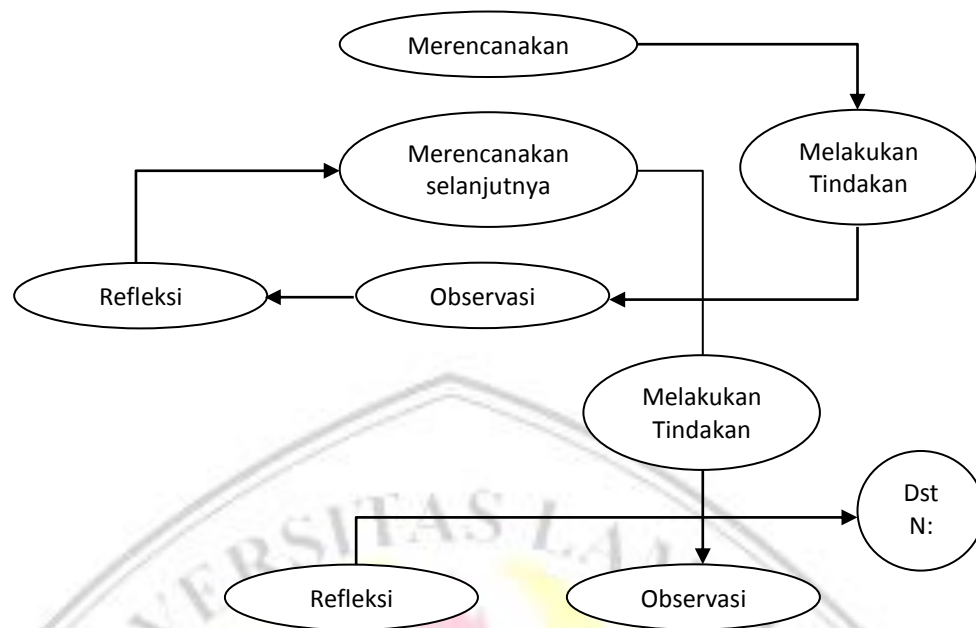
Metode penelitian merupakan metode yang digunakan seorang peneliti dalam usahanya memperoleh hasil yang diinginkan atau diharapkan dari penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian ini dirancang menggunakan metode *classroom: action research* yang bersifat reflektif dan kolaboratif (Wardhani, 2007:1.15).

Sesuai dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari 4 tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu:

- (1) perencanaan (*planning*),
- (2) pelaksanaan (*acting*),
- (3) pengamatan (*Observing*), dan
- (4) refleksi (*reflecting*).

Adapun siklus penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:



Gambar 1 : Tahap-tahap dalam PTK (Wardhani, 2007:2.4)

Langkah merencanakan merupakan langkah pertama dalam setiap kegiatan, tanpa rencana kegiatan yang kita lakukan tidak akan terarah. Dalam rencana mencakup identifikasi masalah yang menghubungkan gagasan dengan tindakan. Melakukan tindakan sebagai langkah yang kedua, merupakan realisasi dari rencana yang kita buat. Selanjutnya, agar tindakan yang kita lakukan dapat kita ketahui kualitasnya (misalnya apakah sudah sesuai dengan rencana), kita perlu melakukan pengamatan. Berdasarkan pengamatan ini kita akan dapat menentukan apakah ada hal-hal yang harus segera diperbaiki agar tindakan dapat mencapai tujuan yang kita inginkan. Refleksi sebagai langkah keempat, kita lakukan setelah tindakan berakhir.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas IVB SD Negeri 2 Metro Timur. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2010 sampai dengan April 2010 dan dilaksanakan setiap hari senin tanggal 15 Maret 2010, 22 Maret 2010, 29 Maret 2010, 5 April 2010, 12 April 2010, 19 April 2010, Pada pukul 12.15 s/d 13.15 WIB. Untuk mengetahui hasil belajar dan aktivitas siswa dengan menggunakan media peta khusus.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu yang terdapat disuatu tempat atau daerah. Jadi populasi adalah sasaran objek dalam penelitian, yang dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur Tahun Pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 93 siswa, yang diklasifikasikan menjadi 3 kelas yaitu kelas IVA sebanyak 36 siswa, kelas IVB sebanyak 28 siswa, dan IVC sebanyak 29 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menghemat biaya dan terbatasnya waktu yang tersedia, maka peneliti mengambil Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IVB SD Negeri 2 Metro Timur, yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 16 siswa putra dan 12 siswa putri. Alasan kelas itu dipilih/diambil karena mempunyai tingkat kemampuan rata-rata prestasi yang masih rendah dibandingkan kelas yang lain dan kelas tersebut dapat mewakili populasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April Tahun Pelajaran 2009/2010 dan dilaksanakan pada hari senin tanggal 15 Maret 2010, 22

Maret 2010, 29 Maret 2010, 5 April 2010, 12 April 2010, 19 April 2010,.

Pada pukul 12.15 s/d 13.15 WIB.

C. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Skenario tindakan pembelajaran dilaksanakan 3 siklus atau lebih. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan adanya perubahan yang ingin dicapai. Seperti desain yang direncanakan dengan prosedur, 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi dalam setiap siklus.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
- b. Menyiapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran yang pada kurikulum tingkat satuan pendidikan sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Melaksanakan langkah-langkah dengan tahap perencanaan.
- b. Guru melaksanakan tes awal (pretest) untuk mengetahui tentang pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media peta.
- d. Guru menjelaskan materi IPS yaitu macam-macam sumber daya alam.
- e. Beberapa siswa diminta guru untuk menjelaskan ulang secara garis besar materi yang diberikan guru melalui media peta.

- f. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.
- g. Guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran IPS.

3. Tahap Observasi

- a. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan media peta khusus pada pembelajaran IPS.
- b. Mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat penggunaan media peta khusus dalam pembelajaran IPS.
- c. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan yang terdapat pada proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

- a. Menganalisis temuan yang didapatkan pada saat melakukan tahap observasi.
- b. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran dengan menggunakan media peta.
- c. Melakukan refleksi terhadap kesesuaian media peta khusus yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Melakukan refleksi terhadap tes hasil belajar siswa.

Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh semua tim penelitian untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Adapun pelaksanaan pada siklus II ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan

- a. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- d. Menyiapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- e. Menganalisis pokok bahasan/sub pokok bahasan yang akan dituangkan dalam bentuk media peta khusus.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru selama pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan tahap perencanaan.
- b. Guru melaksanakan tes awal (pretest) untuk mengetahui tentang pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media peta khusus.
- d. Guru menjelaskan materi IPS yaitu “Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia”.

- e. Beberapa siswa diminta guru untuk menjelaskan ulang secara garis besar materi yang diberikan guru melalui media peta khusus.
 - f. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.
 - g. Guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan posttest kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran IPS.
3. Tahap Observasi
- a. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan media peta pada pembelajaran IPS.
 - b. Mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat penggunaan media peta dalam pembelajaran IPS.
 - c. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan yang terdapat pada proses pembelajaran.
4. Tahap Refleksi
- a. Menganalisis temuan yang didapatkan pada saat melakukan tahap observasi.
 - b. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran dengan menggunakan media peta khusus.
 - c. Melakukan refleksi terhadap kesesuaian media peta khusus yang digunakan dalam proses pembelajaran.
 - d. Melakukan refleksi terhadap tes hasil belajar siswa.

Siklus III

Pada akhir siklus II telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus III. Adapun pelaksanaan pada siklus III ini meliputi:

1. Tahapan Perencanaan

- a. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus III berdasarkan refleksi dari siklus II.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- d. Menyiapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- e. Menganalisis pokok bahasan/sub pokok bahasan yang akan dituangkan dalam bentuk media peta khusus.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru selama pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Melaksanakan langkah-langkah dengan tahap perencanaan.
- b. Guru melaksanakan tes awal (pretest) untuk mengetahui tentang pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media peta khusus.

- d. Guru menjelaskan materi IPS yaitu “memanfaatkan dan melestarikan sumber daya alam”.
 - e. Beberapa siswa diminta guru untuk menjelaskan ulang secara garis besar materi yang diberikan guru melalui media peta khusus.
 - f. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.
 - g. Guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan posttest kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi IPS.
3. Tahap Observasi
- a. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan media peta khusus pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.
 - b. Mencatat pada setiap lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat penggunaan media peta khusus dalam pembelajaran IPS.
 - c. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan yang terdapat pada proses pembelajaran.
4. Tahap Refleksi
- a. Merefleksikan proses pembelajaran dengan menggunakan media peta khusus.
 - b. Merefleksikan hasil belajar siswa dengan penggunaan media peta khusus dalam pembelajaran IPS.
 - c. Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian

D. Variabel Penelitian

Sebagaimana dapat dilihat pada rancangan, ada dua variabel yang diteliti melalui penelitian ini. Dua variabel tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Sebagai variabel dependen atau terikat (yang dipengaruhi) dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas IVB SD Negeri 2 Metro Timur pada mata pelajaran IPS.

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen atau bebas (yang mempengaruhi) dalam penelitian ini yaitu penggunaan media peta khusus sebagai alat bantu pada mata pelajaran IPS pada kelas IVB SD Negeri 2 Metro Timur.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Selama mengadakan pengamatan digunakan beberapa perlengkapan instrumen, yaitu:

1. Lembar observasi, yang digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
2. Tes hasil belajar, teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Siswa diberikan tes pada awal dan pada akhir pembelajaran.
3. Lembar wawancara, instrumen ini dirancang oleh peneliti berkolaborasi dengan guru, pedoman ini digunakan untuk menjangkau data berkaitan dengan rencana pelaksanaan, tindakan, pandangan dan pendapat tentang penggunaan peta khusus dalam pembelajaran IPS.

F. Teknik Analisis Data

Data Dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

1. Analisis kualitatif

- Data kualitatif pada penelitian ini dari pengamatan siswa dan guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung sesuai dengan indikator observasi yang telah disusun. Untuk menghitung persentase hasil observasi siswa dan guru digunakan rumus:

$$= \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

- Untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran digunakan lima kategori yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Kriteria Keberhasilan Aktivitas Belajar Siswa dan Guru dalam (%)

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1.	> 80%	Sangat tinggi
2.	60-79%	Tinggi
3.	40-59%	Sedang
4.	20-39%	Rendah
5.	< 20%	Sangat rendah

(Sumber: Aqib dkk, 2009: 41)

2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

- Penilaian tes hasil belajar siswa mencari nilai rata-rata.

- Nilai rata-rata hasil belajar siswa didapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan X : nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah semua nilai siswa

N : jumlah siswa yang mengikuti tes

(Sumber: Arikunto, 2007:264)

- Ketuntasan belajar untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu siswa dinyatakan tuntas jika telah mendapatkan nilai $\geq 6,00$. Untuk menghitung persentase digunakan rumus:

$$p = \frac{\sum KKM}{\sum siswa} \times 100\%$$

Keterangan p : tingkat keberhasilan

$\sum KKM$: jumlah siswa yang tuntas

$\sum siswa$: jumlah siswa yang mengikuti tes

(Sumber: Aqib dkk, 2009: 205)

G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Observasi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan observasi terhadap guru mata pelajaran IPS. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS masih banyak ditemukan kelemahan, sehingga berakibat pada aktifitas dan hasil belajar siswa.

- a. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).

- b. Guru mengajar dengan metode ceramah murni.
- c. Guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.
- d. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah.

2. Refleksi Awal

Dalam observasi awal tersebut, maka harus dilakukan perubahan dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat yaitu dengan menggunakan media peta khusus. Kurang optimalnya guru dalam menggunakan media pembelajaran akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Dalam penggunaan media tersebut harus disesuaikan dengan indikator dan materi pembelajaran dalam mata pelajaran IPS.

3. Persiapan Pembelajaran

Skenario tindakan pembelajaran direncanakan 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan adanya perubahan yang ingin dicapai seperti desain yang direncanakan dengan prosedur 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan kelas, 3) observasi, 4) refleksi dalam tiap siklus. Kegiatan tahap perencanaan adalah :

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), lembar evaluasi yang terdiri dari soal dan kunci jawaban, sumber belajar (buku paket), dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran dikelas.
- b. Membuat lembar observasi untuk membantau kegiatan belajar mengajar dikelas untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa.